

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh mikroorganisme lokal (MOL) berbahan buah terhadap kualitas fisik kompos sampah organik rumah tangga di Desa Tiyinggading Kecamatan Selemadeg Barat Kabupaten Tabanan Tahun 2026, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan MOL berbahan pisang menghasilkan kompos dengan suhu rata-rata 30,24°C dan pH 6,7. Kompos yang dihasilkan memiliki warna coklat kehitaman, tekstur menyerupai tanah dan aroma berbau tanah sehingga menunjukkan kualitas fisik kompos yang baik.
2. Penggunaan MOL berbahan pepaya menghasilkan kompos dengan suhu rata-rata 30,54°C dan pH 6,8. Kompos yang dihasilkan memiliki warna lebih gelap, tekstur menyerupai tanah dan aroma berbau tanah yang menunjukkan kualitas fisik kompos yang baik.
3. Penggunaan MOL berbahan nanas menghasilkan kompos dengan suhu rata-rata 31,15°C dan pH 6,9. Kompos yang dihasilkan memiliki warna paling gelap, tekstur menyerupai tanah dan aroma menyerupai tanah sehingga menunjukkan kualitas fisik kompos terbaik dibandingkan perlakuan lainnya.
4. Hasil uji *Kruskal-Wallis* menunjukkan nilai signifikansi warna sebesar 0,006, aroma sebesar 0,000, dan tekstur sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga terdapat perbedaan kualitas fisik kompos yang signifikan antar perlakuan .

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat, disarankan untuk memanfaatkan mikroorganisme lokal (MOL) berbahan buah sebagai bioaktivator alami dalam pengolahan sampah organik rumah tangga karena mudah diperoleh, ekonomis, dan ramah lingkungan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kualitas kimia kompos, kandungan unsur hara, serta efektivitas MOL berbahan lain terhadap proses pengomposan.
3. Bagi pemerintah desa atau instansi terkait, disarankan untuk memberikan edukasi dan pelatihan mengenai pengolahan sampah organik melalui metode pengomposan menggunakan MOL agar pengelolaan sampah rumah tangga dapat dilakukan secara lebih optimal dan berkelanjutan.